

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sastra Keuangan dan Lingkungan Kampus Untuk Mahasiswa Manajemen Keuangan

Sugiarto Abdullah^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Arista Fauzia Kartika Sari³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : Sugiartoabdullah12@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the impact of students' understanding of accounting, financial literacy, and the campus environment on financial management. The independent variables in this study were accounting literacy, financial literacy, and campus environment, and the dependent variable was student financial management. This type of research is quantitative as the data used are numerical. The data source for this study is primary data from survey methods such as questionnaires. The population of this survey in 2019 consisted of accounting majors from the Faculty of Economics, Malang Islamic University. The records series method used the Slovin formula. Based in this method, 68 students majoring in accounting used the class in 2019. Hypothesis testing used descriptive statistical analysis, instrumental testing, normality testing, classical hypothesis testing, multiple linear analysis testing, and SPSS version 24 hypothesis testing. The results show that understanding of variable accounting does not affect students' financial management ($0.587 > 0.05$), variable financial literacy has a large positive impact on students' financial management ($0.000 < 0.05$), Variable campus environment affects student financial management ($0.029 < 0.05$).

Keywords: *Understanding of accounting, financial literacy, campus environment, and student financial management.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

salah satu permasalahan terberat yang dialami oleh mahasiswa terkait dengan keuangan adalah proses pengelolaan atau manajemen keuangan pribadi. menurut Vhalery (2019) kurangnya minat dalam berinvestasi dan menabung untuk mahasiswa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang bagaimana memanajemen keuangan pribadi, sebab masih terbengkalai dengan persoalan kebutuhan. Menurut Alfilail dan Vhalery (2020) manajemen keuangan pribadi merupakan satu kesempatan untuk mengatasi masalah keuangan yang berlebihan dan mampu menawarkan alternatif baru terkait dengan penggunaan keuangan.

Dasar untuk membentuk perilaku manajemen keuangan yang efektif dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah pengetahuan dan pemahaman akuntansi yang memadai. Sebab jika pemahaman akuntansi yang rendah akan menyebabkan penggunaan serta pengelolaan keuangan yang salah.

Selain itu, permasalahan yang rentan dialami oleh mahasiswa dalam memanajemen keuangan pribadi adalah literasi keuangan. Tinggi rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan akan mempengaruhi mahasiswa dalam pengelolaan atau manajemen keuangan. Literasi keuangan juga melibatkan kemahiran prinsip-prinsip serta konsep-konsep keuangan seperti perencanaan dan pengelolaan keuangan. Untuk sampai pada keberhasilan manajemen keuangan bagi mahasiswa, tidak hanya cukup dengan pemahaman akuntansi dan literasi keuangan. Mengetahui serta memahami lingkungan kampus juga merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi mahasiswa, sebab lingkungan kampus juga dapat berdampak terhadap penyalahgunaan keuangan bagi mahasiswa.

Lingkungan kampus merupakan pusat kegiatan mahasiswa sehari-hari, mulai dari belajar dan mengajar hingga berbelanja kebutuhan sendiri. Lingkungan kampus memegang peranan penting dalam jalannya kegiatan sarjana. Menurut Vhalery (2019), situasi di dalam lingkungan

kampus dapat meningkatkan perhatian pria atau wanita pada sesuatu. Bahkan, lingkungan kampus juga dapat meningkatkan kemampuan sarjana terutama berdasarkan pengamatan yang mereka lakukan pada teman-temannya (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi, literasi keuangan, dan lingkungan kampus mempengaruhi pengelolaan keuangan.
2. Mengkaji apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa.
4. Untuk mengetahui Apakah lingkungan kampus mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

TINJAUAN TEORI

Manajemen keuangan mahasiswa

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan secara individu dan rumah tangga (2020). Pelaksanaan proses manajemen tidak mudah karena beberapa langkah sistematis harus diikuti. Namun, mengetahui teori dan pelajaran dari pengelolaan keuangan pribadi adalah langkah awal menuju pengelolaan keuangan yang tepat dan efektif.

Pemahaman akuntansi

Menurut Mawardi s(2011), pengertian akuntansi terdiri dari tiga konsep dasar yaitu aktiva, kewajiban dan ekuitas. Aset tidak terbatas pada bagian dari aset perusahaan atau milik pribadi berwujud, dalam arti bahwa mereka juga termasuk biaya yang tidak dialokasikan atau biaya yang belum dialokasikan untuk pendapatan masa depan, dan aset tidak berwujud lainnya seperti paten. berisi aset. .

Keahlian akuntansi adalah kuantitas di mana kapasitas untuk mengenali akuntansi masing-masing sebagai informasi yang keras dan cepat dan sebagai suatu sistem atau praktik. Baik yang didapatkan atau dikembangkan melalui mata kuliah yang diajarkan maupun melalui praktek-praktek lainnya.

Literasi keuangan

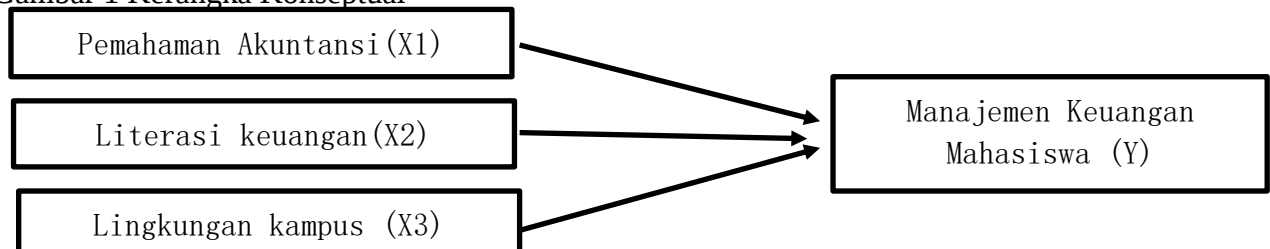
Otoritas Jasa Keuangan (2014) menyatakan bahwa “literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat.”

Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus adalah lingkungan dimana mahasiswa menjalani prosedur mengenal dan melakukan kegiatan (Naibaho et al, 2010). Lingkungan kampus terdiri dari bentuk bantuan dari kampus untuk anak kuliah untuk mengontrol kisaran harga yang meliputi pusat-pusat pendidikan dan infrastruktur untuk anak kuliah yang tidak terlalu boros menggunakan kisaran harga murid.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁ : Pemahaman akuntansi, literasi keuangan, dan lingkungan kampus mempengaruhi manajemen keuangan untuk jurusan akuntansi 2019
- H_{1a} : Pemahaman akuntansi (X₁) berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2019
- H_{1b} : Literasi keuangan (X₂) berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2019
- H_{1c} : Lingkungan kampus (X₃) berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa akuntansi angkatan 2019

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2019 yang terdaftar di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. Dalam penelitian ini, rumus Slovin digunakan untuk menentukan sampel. Kriteria responden yang digunakan dalam survei ini adalah:

1. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi 1 dan 2
2. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah akuntansi keuangan 1 dan 2
3. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan

Operasional Variabel

Variabel yang diteliti adalah variabel terstruktur dan variabel imparsial. Variabel terstruktur dalam penelitian ini adalah Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y) dan Variabel Independen adalah Pemahaman Akuntansi (X₁), Literasi Keuangan (X₂) dan Lingkungan Kampus (X₃).

Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari survei yang disebarakan langsung ke Accounting 2019. Kuesioner yang dibagikan berupa skala Likert 5 poin. Kategori respons: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Enggan (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)

Metode Analisis Data

Prosedur analisis data adalah sebagai berikut. Analisis regresi berganda, statistik deskriptif, uji instrumental, uji hipotesis klasik, uji hipotesis diolah dengan SPSS 24.

PEMBAHASAN HASIL

Populasi dan Sampel

Responden survei ini adalah mahasiswa akuntansi tahun ajaran 2019. Sebanyak 213 siswa. Kemudian rumus Slovin berikut digunakan untuk pengambilan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213 \times (0,1)^2} = 68 \text{ responden}$$

Dengan kemauan sampel, peneliti langsung membagikan kuesioner kepada enam puluh delapan responden kepada mahasiswa jurusan akuntansi keagungan 2019.

Demografi Responden

Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti, data penelitian dikumpulkan berdasarkan jenis kelamin dan kriteria. Data yang dikumpulkan peneliti menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan, dengan total 36 siswa yang merupakan 52% darinya, dan laki-laki dengan total 32 siswa yang membentuk 48% darinya. menunjukkan bahwa ada kriteria berdasarkan data menunjukkan bahwa 100% dari 68 siswanya memenuhi kriteria dan 0% siswanya tidak memenuhi kriteria.

Hasil Statistik Deskriptif untuk Variabel Studi

Tabel 1 statistik deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akuntansi	68	2	4	3.10	.736
Literasi Keuangan	68	1	4	3.00	.810
Lingkungan Kampus	68	2	5	3.29	.736
Manajemen Keuangan Mahasiswa	68	2	4	3.25	.780
Valid N (listwise)	68				

Tabel 1 menggambarkan bahwa variabel pemahaman akuntansi (X1) lebih besar atau sama dengan 2 dan kurang dari atau sama dengan 4, dengan mean 3,10 dan standar deviasi 0,736. Variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4, dengan mean 3,00 dan standar deviasi 0,810. Variabel lingkungan kampus (X3) memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 5, dengan mean 3,29 dan standar deviasi 0,736. Untuk variabel manajemen keuangan, mahasiswa memiliki minimal 2 dan maksimal 4, dengan mean 3,25 dan standar deviasi 0,780.

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai r hitung $<$, maka hasil penelitian dapat dikatakan valid. Untuk tabel, elemen tidak valid. Untuk 68 responden dengan taraf signifikansi 5% Nilai pada r tabel adalah 0,201. Berdasarkan output SPSS 24, dapat dikatakan bahwa semua variabel memiliki operasi r lebih besar dari r tabel atau semua variabel valid dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Tes kepercayaan digunakan untuk mengetahui kredibilitas atau kredibilitas suatu survei. Instrumen kuesioner dianggap reliabel jika nilai cronbach alpha (α) $>$ 0,60.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,713	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,669	Reliabel
Lingkungan Kampus (X3)	0,702	Reliabel
Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y)	0,708	Reliabel

Dari hasil pada Tabel 2, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel independen dan dependen dalam penelitian ini memiliki Cronbach's alpha (α) $>$ 0,60 dan oleh karena itu reliabel atau reliabel.

Hasil uji normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan alat uji One Sample K-S menjelaskan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai Asimp Sig. (2-sisi) lebih besar dari 0,05. hasil uji normalitas:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Variabel Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y)

	Manajemen Keuangan Mahasiswa	Pemahaman Akuntansi	Literasi Keuangan	Lingkungan Kampus
N	68	68	68	68
Normal Mean	3,4886	3,6249	3,4937	3,586
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	0,13805	0,26783	0,30804	0,25257
Most Extreme Absolute	0,097	0,124	0,131	0,13
Differences Positive	0,097	0,104	0,084	0,13
Negative	-0,051	-0,124	-0,131	-0,126
Kolmogorov-Smirnov Z	0,919	1,177	1,239	1,231
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,367	0,125	0,093	0,097

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dikenali dengan VIF (Variance Inflation Factors) dan toleransi. Jika VIF 10 dan Tolerance 0.10, maka terdapat gejala multikolinearitas. Periksa apakah Tabel 4 menunjukkan multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,998	1,002	Non Multikolinearitas
Literasi Keuangan (X2)	0,992	1,008	Non Multikolinearitas
Lingkungan Kampus (X3)	0,993	1,007	Non Multikolinearitas

Hasil dari tabel 4 dapat diperoleh informasi bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dan nilai signifikansinya di atas 0,05. berarti model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Lihat Tabel 5 untuk melihat apakah terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	692	1.661		.416	.679
Pemahaman Akuntansi	.046	.063	.089	.720	.474
Literasi Keuangan	-.019	.059	-.040	-.323	.748
Lingkungan Kampus	-.061	.075	.101	.810	.421

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk ketiga variabel lebih besar dari 0,05. Artinya tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen Abs_Res. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.802	3.066		2.871	.006
Pemahaman Akuntansi	.064	.117	.065	.546	.587
Literasi Keuangan	.125	.110	-.136	1.138	.000
Lingkungan Kampus	.310	.139	.139	2.230	.029

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa

Hasil analisis pada Tabel 6 menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,802 + 0,064X_1 - 0,125X_2 + 0,310X_3 + e$$

(sig.0,587) (sig 0,00) (sig 0,029)

Keterangan:

Y = Manajemen Keuangan Mahasiswa

X1 = Pemahaman Akuntansi

X2 = Literasi Keuangan

X3 = Lingkungan Kampus

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error Term (faktor pengganggu)

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F

Hasil uji-F menjelaskan efek gabungan dari model regresi. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42.469	3	14.156	2.358	.000 ^b
Residual	384.281	64	8.004		
Total	426.750	67			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus, literasi keuangan, Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan Tabel 7 dari output SPSS 24 di atas, diketahui bahwa nilai yang valid untuk F adalah 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria keputusan uji-F, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi (X1), literasi keuangan (X2), dan lingkungan kampus (X3) memiliki pengaruh yang besar secara simultan. Pada variabel manajemen keuangan mahasiswa (Y).

2. Uji R²

Uji R² digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Ketepatan regresi diwakili oleh koefisien (R²), yang nilainya berkisar dari 0 hingga 1. Lihat Gambar 8 di bawah ini untuk ukuran kemampuan model untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.100	.321	2.450

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus, Literasi Keuangan, Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil pada Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa variabel dependen, adjusted R-squared sebesar 32,1% manajemen keuangan mahasiswa, dapat dijelaskan oleh pemahaman akuntansi (X1), literasi keuangan (X2), dan variabel . Lingkungan kampus (X3), 67,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

3. Uji t

Uji-t digunakan untuk memplot pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait secara terpisah. Uji-t yang membandingkan nilai-t dengan 0,05 digunakan untuk menguji pengaruhnya. Variabel bebas yang membentuk model regresi berpengaruh signifikan jika nilai signifikansi t lebih kecil dari 1, = 0,05. Hasil pengujian untuk model regresi parsial dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.802	3.066		2.871	.006
Pemahaman Akuntansi	.064	.117	.065	.546	.587
Literasi Keuangan	.125	.110	-.136	1.138	.000
Lingkungan Kampus	.310	.139	.139	2.230	.029

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa Variabel Pemahaman Akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap variabel manajemen keuangan mahasiswa karena pemahaman akuntansi memiliki nilai signifikan α sebesar 0,587. Nilai signifikan α lebih besar dari 0,05. Kemudian Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa karena literasi keuangan memiliki nilai signifikan α sebesar 0,000. Nilai signifikan

α lebih kecil dari 0,05, sedangkan Variabel Lingkungan Kampus tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa karena lingkungan kampus memiliki nilai signifikan α sebesar 0,029. Nilai signifikan α lebih besar dari 0,05.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel pemahaman akuntansi, Kompetensi Keuangan dan Lingkungan Kampus untuk Pengelolaan Keuangan Mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. Dari hasil pengujian menggunakan model regresi linier berganda, diperoleh kesimpulan:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga variabel bebas yaitu pemahaman akuntansi, literasi keuangan, dan lingkungan kampus, secara simultan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang tahun 2019. ditampilkan secara bersamaan.
2. Variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh besar dan cukup besar terhadap pengendalian ekonomi mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang tahun 2019.
3. Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengendalian keuangan mahasiswa jurusan akuntansi tahun 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
4. Variabel lingkungan kampus tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang Tahun 2019.

Keterbatasan

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data penelitian responden yang disampaikan secara tertulis melalui kuesioner dapat mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Nilai R-kuadrat yang disesuaikan hanya 32,1 variabel pemahaman akuntansi, literasi keuangan, dan lingkungan kampus sebagai variabel independen dan manajemen keuangan mahasiswa sebagai variabel dependen.
3. Keterbatasan pada variabel pemahaman akuntansi yang tidak mampu menjelaskan pengaruh langsung terhadap variabel manajemen keuangan mahasiswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, penulis membuat saran khusus:

1. Sebaiknya tambahkan metode non-survei untuk penelitian lebih lanjut. B. Wawancara untuk mengumpulkan data pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini membuat jawaban responden lebih akurat terhadap ucapan-ucapan yang disurvei.
2. Untuk penelitian selanjutnya, kami merekomendasikan untuk menambah jumlah sampel acak yang disurvei sehingga menjadi jelas faktor keuangan yang dimiliki siswa. Karena lebih banyak sampel dapat diperoleh, hasil penelitian sebelumnya dapat berubah.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa agar kajian penelitian manajemen keuangan mahasiswa dapat diperluas. Sebagaimana dicatat Zannah (2019), faktor-faktor dalam pengelolaan keuangan mahasiswa adalah pendapatan orang tua, sikap finansial, kepribadian, hubungan kampus dan sosial, dan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50-55.
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33-39.
- Aprinthasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business And Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72.
- Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Self-Knowledge Dan Self-Deception Terhadap Pengelolaan Uang Saku. *Research and Development Journal of Education*, 6(1), 28-40.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Lohanda Dedi (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP
- Mardiana, R., & Fahlevi, H. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Penerapan Sap Berbasis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 30-38.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, 17(1), 76–85.
- Mawardi, M. C. (2011). Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UNISMA) Malang*.
- Qudri, S. (2017). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada PNPM Lembaga Keswadayaan Masyarakat Tuah Mandiri Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rubiah, S. (2012). Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Mata Kuliah Bersyarat Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ipk Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Fakultas Ekonomi UMRAH. *Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Saleh, M. (2014). Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Jurnal Phenomenon*, 4(2), 109-141.
- Silfiani, M., Wijayanto, S. A., & Fauzi, A. K. (2021). Upaya Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah melalui Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Budaya Organisasi. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 1(2), 54-69.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Vhalery, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Keuangan Pada Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Indraprasta. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 64-70.